

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, dimana manusia membutuhkan makhluk hidup lainnya untuk dapat bertahan hidup. Kini, hewan peliharaan dianggap sebagai teman dalam kehidupan manusia, bahkan nenek-moyang manusia pada saat itu memiliki hewan liar dan menangkap hewan liar tersebut saat masih kecil, lalu menjinakkannya dan salah satu contoh adalah anjing yang telah mengalami domestikasi dari serigala sejak 15.000 tahun yang lalu. Serpell (1995, h.11) menyebutkan bahwa “bukti arkeologis menunjukkan bahwa anjing adalah spesies hewan pertama yang dijinakkan dan ini terjadi menjelang akhir Zaman Es terakhir ketika semua penghidupan manusia masih bergantung pada berburuan, pengumpulan, dan pencarian makan”. Hewan peliharaan adalah binatang yang dipelihara, sehingga membuat ikatan emosional antara manusia dengan hewan peliharaan.

Menurut (Siswodwiatmoko, 2016. Tribun News. Par,4) “Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah hewan peliharaan yang cukup tinggi. Pangsa pasar hewan peliharaan di Indonesia mencapai 15,6 persen di wilayah Asia Tenggara. Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat Indonesia gemar memiliki hewan peliharaan”. Alasan untuk memiliki hewan peliharaan banyak sekali, mulai dari mengikuti tren, ajakan teman, bahkan rasa peduli yang tinggi.

Beberapa ahli berpendapat bahwa memiliki hewan peliharaan memberikan dampak positif bagi fisik maupun psikologis seseorang, baik untuk orang dewasa maupun anak-anak. University of Virginia dan Rutgers University melakukan tiga eksperimen berbeda terhadap anak-anak dan diberikan pilihan untuk memilih binatang atau mainan menarik. Hasilnya, dalam semua eksperimen, anak-anak menghabiskan waktu lebih banyak bermain dengan hewan ketimbang mainannya. Ini menandakan secara naluri, hewan lebih memicu keingintahuan dan ketertarikan anak-anak daripada mainan.

Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan kepada 75 responden pada tahun 2018, umumnya hewan peliharaan yang dipelihara di kota Bandung adalah kucing 35,5%,

anjing 30%, ikan 20%, burung 14,5%, dengan rata-rata usia pemelihara berkisar 14 tahun – 60 tahun. Jika dilihat dari hal positifnya, terdapat banyak hal yang bisa didapatkan ketika memiliki hewan peliharaan, salah satunya bisa sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kesadaran terhadap sesama makhluk hidup, membentuk pola pikir mengenai pertumbuhan dan cara bertahan hidup, mengenali keanekaragaman hewan dan sebagai inspirasi dalam mengembangkan pola pikir kehidupan bagi seorang anak.

Memelihara hewan peliharaan juga memiliki hal yang perlu diperhatikan dan membutuhkan perhatian lebih. Memiliki hewan peliharaan dapat menambah beban bagi seseorang. Beban yang dimaksud berupa beban materi (makan, minum dan kesehatan). Beban moril (kasih sayang, perhatian), serta beban waktu tambahan yang diluangkan. Berdasarkan hasil kuesioner, 45% responden tidak mengetahui hal apa yang perlu diperhatikan ketika memiliki hewan peliharaan. Hal ini tentu akan berakibat buruk bagi pemelihara maupun peliharaannya.

Banyak manfaat yang didapatkan ketika memelihara hewan, namun tidak banyak juga masyarakat yang mengetahui dampak negatif dari memiliki hewan peliharaan. Berdasarkan hasil kuesioner 75% responden tidak mengetahui dampak negatif terkait hewan peliharaan serta pencegahannya. Informasi terkait peran hewan peliharaan belum tersampaikan secara menyeluruh. Sehingga dibutuhkan media yang bisa memberikan informasi terkait peran hewan peliharaan terhadap perkembangan anak. Solusi yang tepat dapat menyadarkan masyarakat bahwa hewan peliharaan juga memiliki peran terhadap perkembangan anak.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang didapatkan sebagai berikut:

- Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai peran hewan peliharaan terhadap perkembangan anak.
- Banyak masyarakat kurang memperhatikan kebutuhan tambahan sebelum memutuskan untuk memelihara hewan peliharaan.

- Banyak masyarakat yang tidak mengetahui dampak negatif terkait hewan peliharaan serta pencegahannya.
- Kurangnya media informasi terkait peran hewan peliharaan terhadap perkembangan anak.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah perancangan yang didapatkan, sebagai berikut:

Bagaimana cara menyampaikan informasi yang tepat mengenai peran hewan peliharaan terhadap perkembangan anak?

I.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini lebih terarah, fokus dan tidak meluas, adapun yang dijadikan batasan masalah sebagai berikut:

- Objek permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi hanya mengenai peran hewan peliharaan jinak seperti, kucing dan anjing, terhadap perkembangan anak di fase operasional konkret. Pemilihan jenis hewan kucing dan anjing dipilih karena hewan tersebut merupakan hewan peliharaan dengan presentasi terbanyak di Indonesia.
- Batasan subjek difokuskan kepada orang tua dan anak usia 6 – 14 tahun. Hal ini dikarenakan subjek yang berada pada usia 6 – 14 tahun termasuk kedalam masa anak yang menyukai bermain dan pembelajaran pada masa sekolah dan orang tua dengan usia 25 – 40 tahun sebagai pembimbing anak.
- Batasan terkait tempat, dimana tempat yang dijadikan sebagai penelitian dan perancangan adalah kota Bandung sebagai studi kasus.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan perancangan ini sebagai berikut:

- Memberikan informasi dan merangsang masyarakat menilai lebih kemanfaatan lebih hewan peliharaan terhadap pemiliknya, agar pemelihara

dan yang bukan pemelihara mengetahui dampak yang ditimbulkan terkait hewan peliharaan.

- Memberikan informasi mengenai hal yang perlu diperhatikan sebelum menjadi pemelihara agar dapat mencegah kemungkinan hal yang berdampak buruk.
- Mempermudah masyarakat dalam memahami peran hewan peliharaan melalui cara yang menyenangkan untuk dipelajari.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Melalui tujuan perancangan diatas diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

- Masyarakat lebih paham bahwa hewan peliharaan juga memiliki peran terhadap perkembangan anak.
- Masyarakat dapat mengantisipasi hal negatif terkait hewan peliharaan.

Pemelihara dapat meningkatkan kualitas dalam memelihara hewan peliharaanya.